

## **ABSTRAK**

Asas kebebasan berkontrak adalah asas yang membolehkan setiap orang untuk membuat perjanjian yang berisi dan berbentuk apapun, dengan siapa saja asalkan tidak bertentangan dengan undang-undang, kesusilaan dan ketertiban umum, asas kebebasan berkontrak ini merupakan asas yang harus ada dalam setiap perjanjian. Asas ini bertujuan melindungi pihak yang lemah (tenaga kerja) dari kekuasaan pihak yang kuat (pengusaha) dalam membuat perjanjian kerja agar tidak terjadi kesewenang-wenangan dari pengusaha dalam pembuatan perjanjian kerja. Tetapi dalam prakteknya banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap asas kebebasan berkontrak tersebut, antara lain tenaga kerja tidak diikutsertakan dalam pembuatan isi dari perjanjian kerja. Bagaimana pelaksanaan perjanjian kerja antara buruh dengan majikan dan bagaimana perbandingannya antara perjanjian pekerja tetap dengan perjanjian kerja tidak tetap.

Melalui penelitian dengan metode studi pustaka dan studi lapangan kemudian data yang diperoleh dianalisa secara kualitatif, permasalahan tersebut terjawab, bahwa perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya, dan perjanjian yang mempunyai sebab yang tidak halal tidak mempunyai kekuatan mengikat, penyimpangan dari asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian tidak menyebabkan batalnya perjanjian asalkan isi dari perjanjian tersebut tidak melanggar undang-undang, kesusilaan dan ketertiban umum.

**Kata Kunci : Perjanjian, Kebebasan Berkontrak, Buruh**